

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu hal terpenting yang ada di kehidupan manusia. Sehari-harinya manusia melakukan komunikasi kepada manusia lain. Komunikasi adalah suatu kegiatan bertukar pesan atau informasi yang dilakukan oleh dua penutur atau lebih. Di masa modern seperti ini, berkomunikasi sangat dimudahkan dengan adanya teknologi yang kian canggih. Seperti, kita dapat berkomunikasi kepada orang yang memiliki background bahasa yang berbeda hanya dengan menggunakan bantuan dari aplikasi translate. Bahasa juga menjadi suatu identitas dari masyarakat atau kelompok tertentu. Kridalaksana dan Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) mengemukakan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu ataupun kelompok. Setiap pemakai bahasa hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat yang mempunyai adat istiadat dan cara pergaulan yang berbeda, sehingga untuk melakukan komunikasi harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan situasi dan mitra tuturnya.

Seiring berjalannya waktu, bahasa mengalami perkembangan yang memunculkan berbagai fenomena bahasa, salah satunya adalah bahasa jargon. Hal

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ini disebabkan oleh suatu kelompok masyarakat yang menciptakan bahasa-bahasa tertentu untuk berkomunikasi dengan sesama anggota kelompok. Adanya variasi bahasa ini semakin mengerucutkan sebuah identitas suatu kelompok karena cakupan lingkup penutur bahasa yang lebih kecil. Variasi bahasa ini menghasilkan kata-kata atau ungkapan baru yang sengaja diciptakan agar memudahkan komunikasi dan mengenal suatu kelompok masyarakat tertentu. Masyarakat dan bahasa memiliki hubungan yang sangat erat. Karena bahasa tidak muncul dari sebuah individu melainkan muncul dari sebuah kelompok masyarakat yang menyepakati ungkapan-ungkapan tertentu.

Salah satu variasi bahasa yang akan diteliti adalah fenomena bahasa jargon di dalam sebuah komunitas group telegram SisAgenBird Group Murai Batu. Group ini berisi orang-orang penyuka burung lomba atau biasa disebut kicau mania yang memelihara burung Murai Batu. Di dalam dunia burung sangat banyak sekali istilah-istilah khusus atau bisa disebut jargon yang digunakan dan diciptakan oleh komunitas kicau mania untuk bertukar informasi seputar perawatan burung, baik itu burung kicau maupun burung hias. Salah satu fenomena jargon terjadi di group SisAgenBird Group Murai Batu, group ini dibuat agar sesama penghobi burung murai batu dapat saling bertukar informasi seputar burung murai batu ataupun jual beli burung murai batu dan keperluan burung murai batu, jargon di dalam group ini kerap dijumpai dan digunakan untuk berkomunikasi di group ini sehingga menarik peneliti untuk meneliti objek ini. Penelitian ini diambil karena peneliti melihat di masa covid seperti ini sangat banyak pemain-pemain baru murai batu yang bergabung di dalam group ini dan belum memahami semua bahasa seputar burung

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

murai batu. Bahasa-bahasa tersebut sudah kental dan melekat bagi penggiat burung murai batu sejak lama. Berikut adalah contoh bahasa jargon yang ada di group SisAgenBird Group Murai Batu:

- Mohon pencerahannya suhu gimana cara perawatan murai agar *gacor*.
- Om murai batu trotol kasih berapa biji *JK?*.
- Murai harian dikasih ef di pagi dan sore hari.

Penelitian dipusatkan pada bentuk dan makna bahasa jargon yang ada. Memusatkan penelitian pada bentuk bahasa jargon dikarenakan sangat banyak bentuk bahasa jargon yang muncul pada kolom chat group tersebut.

Group telegram SisAgenBird Group Murai Batu dipilih menjadi objek penelitian karena merupakan salah satu group terbesar bagi penyuka burung murai batu. Setiap harinya selalu terjadi interaksi antar anggota group, dan admin group juga sangat responsif sehingga menciptakan sebuah komunitas yang aktif bertukar informasi. Burung Murai Batu sendiri merupakan salah satu burung kicau yang harganya cukup mahal namun sangat diminati masyarakat. Suaranya yang sangat bervariasi, pintar dalam menirukan suara burung lain, gerak-gerik tubuh yang memukau, serta ekornya yang panjang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Karena bagusnya burung murai batu ini, hingga membuat beberapa orang-orang ternama di Indonesia juga memelihara burung murai batu, seperti komedian yang bernama Babe Cabita, lalu artis yang bernama Irfan Hakim, Beemz Aryo youtuber yang sedang naik daun karena keahliannya, bahkan presiden Jokowi pernah diberitakan mengikuti perlombaan burung murai batu. Ekosistem burung

murai batu juga sampai di ranah pejabat atau pengusaha yang tidak segan-segan menawarkan seekor burung murai batu dengan harga yang tinggi. Ada yang sampai ratusan juta rupiah, bahkan miliar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka munculah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan makna jargon di dalam group telegram SisAgenBird Group Murai Batu?
2. Apa fungsi bahasa jargon di dalam group telegram SisAgenBird Group Murai Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk dan makna jargon di dalam group telegram SisAgenBird Group Murai Batu.
2. Menjabarkan fungsi jargon yang digunakan di dalam group telegram SisAgenBird Group Murai Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi jadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian linguistik dan dapat memperluas cakupan kajian sosiolinguistik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya substansi kebahasaan berupa jargon, khususnya jargon di dalam group telegram SisAgenBird Group Murai Batu.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan identifikasi tentang fenomena bahasa yang berhubungan dengan variasi bahasa, khususnya bahasa jargon.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan atau topik pengajaran tentang sosiolinguistik maupun variasi bahasa, dan dapat digunakan sebagai salah satu contoh penggunaan bahasa jargon di dalam dunia pendidikan khususnya di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang bahasa jargon di suatu kalangan. Dan bisa juga digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
3. Bagi anggota group telegram SisAgenBird Group Murai Batu ataupun penggiat murai batu lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahasa-bahasa yang biasa digunakan kepada sesama penggiat murai batu. Tentunya juga diharapkan kepada anggota group ataupun penggiat murai batu untuk dapat mengembangkan atau menciptakan bahasa-bahasa jargon lainnya agar semakin luas.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah bagian yang berisi tentang istilah-istilah dan gambaran umum yang ada dalam penelitian ini. Beberapa konsep terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bentuk Jargon

Penelitian ini meneliti bagaimana bentuk jargon yang digunakan oleh penggiat burung murai batu di dalam group SisAgenBird Group Murai Batu. Ditemukan jargon dalam bentuk kata, singkatan, akronim, dan frasa. Dan jargon-jargon tersebut merupakan jenis kata verba, nomina, dan adjektiva.

b. Makna

Jargon-jargon yang ditemukan, mengandung makna asosiatif dan makna konseptual. Makna asosiatif adalah makna yang terkandung bukan makna sebenarnya melainkan makna tersebut bergantung pada perasaan dan maksud penutur. Sedangkan makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan KBBI. Selain itu, jargon-jargon yang ditemukan merupakan kosa kata baru yang diciptakan untuk mewakili sebuah definisi dari suatu objek.

c. Burung Murai Batu

Burung Murai Batu adalah salah satu jenis burung kicau yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Burung ini memiliki suara yang merdu dan fisik yang indah, ekor panjang, bulu berwarna hitam pekat dengan paduan warna orange di bagian bawah tubuh dan warna putih pada bagian atas tubuh. Burung

murai batu memiliki harga yang terbilang tinggi dengan kisaran harga 2,5 juta rupiah hingga mencapai ratusan juta rupiah.

d. Group Telegram SisAgenBird Group Murai Batu

Group telegram SisAgenBird Group Murai Batu adalah sebuah group yang dibuat oleh salah satu pedagang murai batu di Jawa timur. Group ini dibuat sebagai wadah bagi para penggiat burung murai batu untuk dapat bertukar informasi atau sekadar silaturahmi. Saat ini tercatat ada 3.000 lebih jumlah anggota group dan hampir setiap hari selalu ada pertanyaan atau informasi terkait perawatan burung murai batu.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyajian di dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan dasar penelitian mengenai landasan teori seperti pembahasan mengenai pengertian dari sosiolinguistik dan bentuk jargon yang meliputi kata, frasa, singkatan, dan akronim serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang

dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dan digunakan oleh penulis, bab ini meliputi metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode pemaparan hasil analisis data.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisikan mengenai analisis data penelitian ini meliputi analisis jargon dalam bentuk kata, jargon dalam bentuk frasa, jargon dalam bentuk singkatan, dan jargon dalam bentuk akronim yang ditemukan pada akun Instagram @fakta_snsd.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data yang sudah dilakukan dan saran dari penelitian ini.